

**AKTIVITAS KOGNITIF UNTUK STIMULASI CRITICAL  
THINKING SKILL PADA MASA STUDY FROM HOME**



**Oleh : Ririn Dwi Wiresti  
NIM : 19204030002**

**TESIS**

Diajukan Kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**YOGYAKARTA**

**2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamualaikum Wr Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ririn Dwi Wiresti, S.Pd  
NIM : 19204030002  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

*Wassalamualaikum Wr Wb.*

Yogyakarta , 22 Februari 2021

Yang Menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Ririn Dwi Wiresti, S.Pd  
NIM : 19204030002



## SURAT PERSETUJUAN TESIS

Hal : Persetujuan Tesis  
Lampiran : 1 (satu) naskah tesis

Kepada ,  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr Wb*

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis Saudari :

Nama : Ririn Dwi Witesti  
NIM : 19204030002  
Judul Tesis : *Aktivitas Kognitif Untuk Stimulasi Critical Thinking Skill Pada Masa Study From Home.*

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) .

Dengan ini kami berharap agar tesis Saudari tersebut diatas agar dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr Wb.*

Yogyakarta, 20 Februari 2021

Pembimbing

Dr. Erni Munastiwi, M.M  
19570918 199303 2 002

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Judul Tesis : AKTIVITAS KOGNITIF UNTUK STIMULASI *CRITICAL THINKING SKILL*  
PADA MASA *STUDY FROM HOME*


Nama : Ririn Dwi Wiresti

NIM : 19204030002

PRODI : PIAUD

Konsentrasi : PIAUD

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua Sidang : Dr. Hj. Erni Munastiwi, M. M (  )

Penguji I : Dr. Hj. Na'imah, M. Hum (  )

Penguji II : Dr. Hj. Hibana, M.Pd (  )

Diuji di Yogyakarta pada,

Tanggal : 12 Maret 2021

Waktu : 15.00 – 16.00

Hasil / Nilai :

IPK :

Predikat : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Dengan Pujian\*

\*coret yang tidak perlu



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-772/Un.02/DT/PP.00.9/03/2021

Tugas Akhir dengan judul : AKTIVITAS KOGNITIF UNTUK STIMULASI CRITICAL THINKING SKILL  
PADA MASA STUDY FROM HOME

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIRIN DWI WIRESTI, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 19204030002  
Telah diujikan pada : Jumat, 12 Maret 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Hj. Erni Munastiwi, MM.  
SIGNED

Valid ID: 605953506f2f3



Penguji I  
Dr. Hj. Na'imah, M.Hum  
SIGNED

Valid ID: 6057fb3c98cb7



Penguji II  
Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 605746449f428



Yogyakarta, 12 Maret 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 60596aa851044



## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

*Assalamualaikum Wr Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ririn Dwi Wiresti, S.Pd  
NIM : 19204030002  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

*Wassalamualaikum Wr Wb.*

Yogyakarta, 22 Februari 2021

Yang Menyatakan,



Ririn Dwi Wiresti, S.Pd  
NIM : 19204030002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
YOGYAKARTA  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

MOTTO

*The purpose of critical thinking is rethinking :  
that is, reviewing, evaluating, and revising  
thought.<sup>1</sup>*

-Jon Stratton-



---

<sup>1</sup> Jinghan Wang, "Analysis on the Cultivation of Students' Critical Thinking Ability in Oral English Class," no. 1 (2019): 1-3.

## **PERSEMBAHAN**

### **TESIS INI DIPERSEMBAHKAN KEPADA :**

Almamater Tercinta  
Program Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
(PIAUD)  
Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta





## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Tidak lupa sholawat serta salam tercurahkan kepada junjungan kita Nabi agung Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya di dunia hingga yaumul akhir.

Tesis ini disusun dengan maksud untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis sadar bahwa dalam penulisan tesis ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih atas dukungan dan bimbingannya kepada yang terhormat :

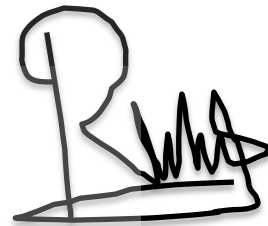
1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A, Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A Selaku Ketua Prodi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Ibu Dr. Hj. Na'imah,. M.Hum Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan juga sebagai Dosen Pembimbing Akademik.
5. Ibu Dr. Erni Munastiwi, M.M Selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah mengarahkan dan membimbing selama penyusunan Tesis.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bunda Asih Retnosari, S.E Selaku kepala sekolah KB TK Kreatif Primagama Godean Yogyakarta, Bunda Eko Yuniarti, S.Pd Selaku wali kelas TK B.
8. Bapak Nahrowi dan Ibu Karyati Selaku orangtua tercinta yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan baik dalam bentuk materi maupun non materi. Semoga Ririn dapat memberikan yang terbaik untuk Bapak dan Ibu.
9. Mbak Estianingsih, A.Md dan suami Selaku kakak tersayang, serta semua keluarga besar yang senantiasa memberikan do'a dan memotivasi hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman saya yang telah memberikan semangat dan motivasi selama proses skripsi berlangsung.
11. Semua pihak yang terlibat, membantu memberikan dukungan dari awal proses sampai selesainya tesis ini.

Semoga segala kenaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapat balasan melebihi apa yang telah diberikan kepada penulis oleh Allah SWT, dan semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan umumnya.

Yogyakarta , 20 Januari 2021

Yang Menyatakan,



Ririn Dwi Wiresti, S.Pd  
NIM : 19204030002



## ABSTRAK

**Ririn Dwi Wiresti, S.Pd.** Aktivitas Kognitif untuk Stimulasi *Critical Thinking Skill* Pada Masa *Study From Home*. Tesis. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2021.

Saat ini Indonesia telah memasuki era disrupsi. *Critical thinking skill* menjadi keterampilan utama yang harus dimiliki. Menumbuhkan jiwa pemikir kritis tidaklah mudah, artinya membutuhkan waktu agar sifatnya terinternalisasi dalam diri seseorang. Maka dari itu stimulasi *critical thinking skill* baik dilakukan sejak dini. Namun belum juga stimulasi *critical thinking skill* dilakukan di semua sekolah, wabah pandemi covid-19 sudah datang sehingga berbagai wilayah menerapkan *study from home*. Hal ini menjadikan situasi semakin sulit sebab pendidik tidak dapat mendampingi anak secara langsung, akan tetapi stimulasi *critical thinking skill* pada anak tetap harus berjalan walaupun stimulasi dilakukan orang-orang tua di rumah.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan sumber data kepala sekolah, wali kelas TK B. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengkaji apakah aktivitas kognitif dapat menstimulasi *critical thinking skill* pada masa *study from home*, bagaimana bentuk aktivitas kognitif untuk menstimulasi *critical thinking skill* pada masa *study from home* dan melihat bagaimana antusias orang tua dalam menstimulasi *critical thinking* pada masa *study from home*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Aktivitas kognitif dapat menstimulasi *critical thinking skill* melalui pendekatan saintifik. (2) Bentuk stimulasi *critical thinking skill* pada masa *study from home* dapat dilakukan melalui pendekatan saintifik. Pada saat pandemi pembelajaran melalui pendekatan saintifik tetap dapat dilakukan dengan sistem *blended learning* dan *digital learning* melalui platform *zoom meeting* dan *whatsapp*. (3) Antusias orang tua dalam mendukung, memotivasi belajar anak, dan menstimulasi *critical thinking* pada masa *study from home* sangat tinggi hal ini dibuktikan dengan hasil pencapaian belajar anak meningkat saat *study from home*.

**Kata Kunci** : *critical thinking skill, study from home, aktivitas kognitif*

## ***ABSTRACT***

**Ririn Dwi Wiresti, S.Pd.** Cognitive Activities for the Stimulation of Critical Thinking Ability during Learning from Home. Thesis. Yogyakarta: Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta. 2021.

Currently, Indonesia has entered an era of disruption. Critical thinking skills are the main skills that must be possessed. Cultivating a critical thinker spirit is easy, it takes time so that it is internalized in a person. Therefore, stimulation of critical thinking skills is best done from an early age. However, the stimulation of critical thinking skills has not yet been carried out in all schools, the Covid-19 pandemic outbreak has arrived so that various regions are implementing home studies. This makes the situation even more difficult because educators cannot assist children directly, but stimulation of critical thinking skills in children still has to run even though the stimulation is done by parents at home.

This research is qualitative research with the data source of the principal, homeroom teacher of Kindergarten B. The data was collected using interviews, observation, and documentation. The technique of testing the validity of the data used technical triangulation. The main purpose of this research is to examine whether cognitive activity can stimulate critical skills during learning from home, how to form activities to stimulate critical thinking skills during learning from home, and see how enthusiastic parents are in stimulating critical thinking during learning from home.

The results of this study indicate that: (1) Cognitive activity can stimulate critical thinking skills through a scientific approach. (2) The form of stimulation of critical thinking skills during the learning period from home can be done through a scientific approach. During a pandemic, learning through a scientific approach can still be done with a blended learning system and digital learning through the zoom meeting and WhatsApp platforms. (3) Parents' enthusiasm in supporting, motivating children, and stimulating critical thinking while learning from home is very high, this is evidenced by the increased learning outcomes of children when learning from home.

***Keywords:*** *critical thinking skill, study from home, cognitive activity*



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN TESIS .....	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	v
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	vi
MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
ABSTRAK .....	xii
<i>ABSTRACT</i> .....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR BAGAN .....	xviii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
<b>BAB II : KAJIAN TEORI</b>	
A. Aspek Perkembangan Anak Usia Dini .....	12
B. Perkembangan Kognitif.....	16
C. Aktivitas Kognitif.....	23
D. <i>Critical Thinking Skill</i> .....	28
E. <i>Study From Home</i> .....	36
<b>BAB III : METODOLOGI</b>	
A. Jenis Penelitian .....	40
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	40
C. Subjek Penelitian .....	41
D. Teknik Pengumpulan Data .....	41
E. Teknik Analisis Data.....	42
F. Uji Keabsahan Data.....	44
G. Gambaran Umum Sekolah.....	45
H. Sistematika Pembahasan .....	50

#### **BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

A. Hubungan Aktivitas Kognitif Dapat Menstimulasi <i>Critical Thinking Skill</i> Pada Masa <i>Study From Home</i> .....	52
B. Bentuk Aktivitas Stimulasi <i>Critical Thinking Skill</i> Pada Masa <i>Study From Home</i> .....	58
C. Respon Orangtua Untuk Menstimulasi <i>Critical Thinking Skill</i> Pada Masa <i>Study From Home</i> .....	84

#### **BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	97
B. Saran.....	98

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN - LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Level Kognitif Menurut Bloom .....	17
Tabel 2. 2 Indikator Aktivitas Kognitif.....	24
Tabel 2. 3Aktivitas Kognitif Berbasis Pendekatan Saintifik .....	25
Tabel 2. 4 Bahan Dan Langkah Membuat Jembatan Rambat Warna .....	26
Tabel 2. 5 Jembatan Rambat Warna Dalam Pendekatan Saintifik.....	27
Tabel 2. 6 Indikator <i>Critical Thinking Skill</i> .....	32
Tabel 3. 1 Daftar Formasi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan KB TK Kreatif Primagama Godean Yogyakarta.....	47
Tabel 3. 2 Data Siswa Kb Tk Kreatif Primagama Godean Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021 .....	48
Tabel 4. 1 Hubungan Pendekatan Saintifik, Proses Berpikir Dan Teori Taksonomi Bloom.....	55
Tabel 4. 2 <i>Platform Digital Learning</i> .....	59
Tabel 4. 3 Aktivitas <i>Critical Thinking Skill</i> Dalam Pembelajaran.....	69
Tabel 4. 4 Aktivitas Yang Dapat Menstimulasi <i>Critical Thinking</i> Vs Yang Tidak .....	71



## DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Desain Aktivitas Kognitif Dalam Pembelajaran.....	25
Bagan 3. 1 Skema Teknik Analisis Data.....	44
Bagan 3. 2 Skema Triangulasi Teknik.....	44
Bagan 3. 3 Kegiatan Ekstrakurikuler.....	49
Bagan 4. 1 Kerangka Proses Berpikir.....	53
Bagan 4. 2 Taksonomi Bloom.....	54
Bagan 4. 3 Skema Hasil Penelitian <i>Critical Thinking Skill</i> .....	68
Bagan 4. 4 Skema Hasil Penelitian Respon Orangtua.....	85
Bagan 4. 5 Skema Program <i>Mixing Daring</i> .....	87



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Hasil Eksperimen Jembatan Rambat Warna .....	27
Gambar 4. 1 Bahan aktivitas sains .....	64
Gambar 4. 2 Aktivitas literasi anak.....	65
Gambar 4. 3 List tugas dan fokus tema.....	67
Gambar 4. 4 <i>Candy rainbow</i> .....	73
Gambar 4. 5 <i>Hidden massage</i> .....	74
Gambar 4. 6 <i>Diving bottle</i> .....	75
Gambar 4. 7 Telur melayang.....	77
Gambar 4. 8 <i>Brain gym</i> .....	79
Gambar 4. 9 Membuat kunyit asam .....	81





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran 2 : Wawancara
- Lampiran 3 : Observasi
- Lampiran 4 : Fokus Tema
- Lampiran 5 : Daily Record KB TK Kreatif Primagama
- Lampiran 6 : RPPM
- Lampiran 7 : Foto Hasil Pembelajaran
- Lampiran 8 : Struktur Kepengurusan
- Lampiran 9 : *Parent Handbook*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Saat ini Indonesia telah memasuki *era digital* dimana semua aktivitas dapat dilakukan dengan teknologi. Era digital ini adalah dampak dari terjadinya revolusi industri 4.0 yang telah terjadi sejak tahun 2011 yang dapat dilihat dari meningkatnya konektivitas, interaksi, dan batas antara mesin dan manusia.<sup>2</sup> Semakin majunya dunia digital maka tatanan masyarakat juga bergeser dari tradisional menjadi serba digital. Dunia yang serba digital ini akan menyebabkan perubahan tatanan sosial, Pada bulan Agustus 2019 presiden Joko Widodo dalam pidato kenegaraan mengatakan bahwa Indonesia telah memasuki era disrupsi.<sup>3</sup> Menurut Clayton Christensen disrupsi adalah berbagai invasi yang menguntungkan, artinya jika ditinjau dari segi bisnis maka perusahaan akan berlomba-lomba untuk berinovasi menciptakan produk terbaik dengan kualitas tinggi sesuai dengan permintaan konsumen.<sup>4</sup> Disrupsi ini berpengaruh terhadap dunia pendidikan sebab sebuah negara harus menyiapkan generasi emas yang bersifat terbuka, dua arah, *multidisipliner*, serta berkaitan dengan

---

<sup>2</sup> Kompasiana, 'Apakah Indonesia Sudah Memasuki Era Revolusi Industri 4.0?' (Kompasiana.com, 2019) <<https://www.kompasiana.com/yolandaamalia3944/5ceb9918aa3ccd733428cb7d/apakah-indonesia-sudah-memasuki-era-revolusi-industri-4-0?page=all>> (diakses pada 2 November pukul 08.12).

<sup>3</sup> Athika Rahma, "Jokowi: Indonesia Sedang Masuk Era Disrupsi" (www.liputan6.com, 2019), <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4039177/jokowi-indonesia-sedang-masuk-era-disrupsi>.

<sup>4</sup> Johanis Ohoitmur, 'Tantangan Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Peluang Bagi Lembaga Pendidikan Tinggi Johanis Ohoitmur', *Respons*, 23.02 (2018), hlm.143–66.

produktivitas kerja dan persaingan sehat. Menyiapkan generasi yang tangguh serta dapat bersaing secara sehat di era disrupsi tidaklah semudah membalikkan telapak tangan, butuh waktu untuk menyiapkannya.

Berdasarkan data dari kementerian pendidikan dan kebudayaan revolusi industri 4.0 yang sudah terjadi sekarang menyebabkan 35% pekerjaan akan hilang di tahun 2025 dan 65% akan tumbuh kompetensi baru yang semuanya berbasis pada teknologi, kebutuhan domestik di tahun 2030 akan bertambah 58 juta yang disertai dengan persaingan sumber daya manusia.<sup>5</sup> Jika generasi muda saat ini tidak berkompeten dan tidak mampu bersaing di masa depan maka ia akan tertinggal. Keterampilan dasar yang utama untuk menghadapi era disrupsi adalah *critical thinking skill* sebab keterampilan ini merupakan keterampilan utama untuk memasuki keterampilan yang lain. Maka dari itu sangat penting pendidik memberikan stimulasi kepada peserta didik untuk meningkatkan berfikir kritis.

Anak usia dini adalah anak dengan rentang usia nol sampai dengan enam tahun.<sup>6</sup> Pada masa ini anak mengalami lompatan perkembangan yang sangat cepat bahkan perkembangan otak anak mencapai 80% di usia dini, maka pada usia ini sangat cocok untuk menstimulasi berbagai keterampilan dasar untuk menyiapkan anak menghadapi tantangan era disrupsi ini. Mengingat stimulus yang diberikan harus secara kontinu atau

---

<sup>5</sup> M Effendi, 'Kompetensi Di Era Disrupsi', KONASPI Padang Tanggal 14 Maret 2019 (diakses pada 2 November 2020 pukul 09.16).

<sup>6</sup> Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 'Permendikbud No. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional PAUD', 2014, hlm.3.

terus-menerus, sehingga pada dasarnya kemampuan *critical thinking* dapat diasah dan ditingkatkan. Supaya kemampuan *critical thinking* masuk pada diri anak (terinternalisasi) maka stimulasi dilakukan sejak dini.

Aspek perkembangan pada anak usia dini menurut permendikbud nomor 137 tahun 2014 meliputi aspek perkembangan motorik, kognitif, seni, bahasa, fisik-motorik, dan nilai moral agama.<sup>7</sup> Jika kita telusuri lebih lanjut dari indikator dari proses *higher order thinking skill* maka kemampuan *critical thinking* masuk dalam aspek perkembangan kognitif anak. Bloom membagi proses kognitif anak menjadi 6 level yaitu : Mengingat, Memahami, Mengaplikasikan/ menerapkan, Menganalisis, Menilai atau mengevaluasi, Mengkreasi atau Mencipta. Level 1 sampai dengan 3 masuk ke dalam LOTS (*Lower Order Thinking Skill*) sedangkan level 4 sampai dengan 6 masuk ke dalam HOTS (*Higher Order Thinking Skill*).<sup>8</sup> Sayangnya belum banyak sekolah yang mengimplementasikan pembelajaran yang berbasis HOTS untuk menstimulasi *critical thinking* untuk anak didiknya. Padahal pembelajaran atau aktivitas yang dilakukan untuk menstimulasi *critical thinking* pada anak sangat penting untuk menyiapkan generasi yang mampu bersaing dan siap menghadapi era disrupsi. Sebab era disrupsi sekarang ini akan berbeda dengan disrupsi

---

<sup>7</sup> Ibid.

<sup>8</sup> Yoki Ariyana and others, 'Buku Pengangan Pembelajaran Berorientasi Pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi', hlm.6.

yang akan datang, bahkan saat ini negara Jepang sudah memasuki revolusi industri 5.0.<sup>9</sup>

Pada akhir tahun 2019 dunia dikagetkan dengan adanya virus yang berasal dari china yaitu virus corona (covid-19), tidak kurang dari 114 negara terjangkit virus ini. Setidaknya ada 8 negara yang terkonfirmasi warganya terjangkit lebih dari 1000 orang. Maka dari itu WHO bertindak tegas dan menjadikan virus corona (covid-19) sebagai pandemi yaitu kejadian luar biasa yang menimpa seluruh dunia dan membahayakan kesehatan.<sup>10</sup> Pada tanggal 2 maret 2020 virus corona mulai terdeteksi masuk ke-indonesia, hingga pada tanggal 8 mei 2020 negara indonesia tercatat 12.776 hingga kematian mencapai 930 orang.<sup>11</sup> Hal ini membuat pemerintah indonesia bertindak untuk mencegah penularan virus corona terlebih pada anak usia dini. Cepatnya virus menular berbanding lurus dengan sigapnya pemerintah merancang upaya pencegahan dan mengedukasi masyarakat. Upaya yang dilakukan pemerintah dari segi pendidikan adalah belajar dari rumah (*study from home*).<sup>12</sup>

Dalam situasi normal pendidik dan peserta didik berada di sekolah untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Namun pada saat ini dengan diberlakukannya *study from home*, pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan belajar dirumah. *Study from home* terbagi menjadi 2 yaitu

<sup>9</sup> Koran Sindo, 'RI Sibuk Kejar Industri 4.0, Jepang Masuki Era Society 5.0' (Jakarta: Sindonews.com, 2019) <<https://ekbis.sindonews.com/berita/1376985/34/ri-sibuk-kejar-industri-40-jepang-masuki-era-society-50>> (diakses pada 3 November 2020 pukul 14.12).

<sup>10</sup> Rahma, "Jokowi: Indonesia Sedang Masuk Era Disrupsi."

<sup>11</sup> chanel news Asia, "'Indonesia's Health System on the Brink as Coronavirus Looms,'" 2020. (diakses pada 3 November 2020 pukul 16.06).

<sup>12</sup> Tantri Dewayani, "Bekerja Dari Rumah (Work From Home) Dari Sudut Pandang Unit Kepatuhan Internal," 2020, <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13014/Bekerja-dari-Rumah-Work-From-Home-Dari-Sudut-Pandang-Unit-Kepatuhan-Internal.html>.



*synchronous*, ketika bunda guru tetap melakukan pembelajaran secara daring melalui *platform zoom meeting, google meet, videocall whatsapp* sehingga terjadi interaksi 2 arah dan *asynchronous*, ketika bunda guru memberikan materi dan pembelajaran berupa tugas sehingga hanya terjadi interaksi 1 arah. Tidak sedikit orangtua yang kualahan dalam mendampingi anaknya selama *study from home*. Namun, orangtua harus tetap mendampingi anaknya agar stimulasi perkembangan tetap tercapai.

Dimasa pandemi seperti saat ini orangtua dituntut untuk menjadi orangtua yang “*multitalent*”, orangtua memerankan peran guru dirumah untuk mendampingi anak mengerjakan tugas belajarnya. Pada masa ini orangtua menjadi kendali penuh atas perkembangan anaknya, sebab semua aktivitas anak dilakukan di rumah. Pada dasarnya perkembangan anak tidak boleh terhenti bahkan mundur, tapi berdasarkan hasil penelitian Hesti Wulandari dan Edi Purwanta menunjukkan bahwa perkembangan anak di masa pembelajaran daring mengalami penurunan hampir di semua aspek.<sup>13</sup> Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring kurang efektif untuk anak usia dini.

KB TK Kreatif Primagama adalah sekolah yang mempunyai *core value* aktif, inovatif, dan islami. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan selama 1 minggu pada tahun 2019 pembelajaran di TK Primagama telah menerapkan *Student Centered Learning* dengan pendekatan saintifik. Bunda guru yang mengampu kelas TK B juga harus

---

<sup>13</sup> Hesti Wulandari and Edi Purwanta, ‘Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Selama Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19’, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.1 (2020), hlm.452 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.626>>.

mempunyai pengetahuan yang luas termasuk pengetahuan sains, matematika, dan bahasa Inggris. Bunda guru apersepsi dengan membangun pengetahuan anak dengan bertanya sebelum ia menjelaskan. Setelah bunda guru bertanya anak-anak tanpa malu langsung mengangkat tangannya untuk memberikan jawaban, tanggapan, atau *share* pengalaman yang anak rasakan atau yang anak tau. Dari apersepsi saja anak sudah masuk pada aspek *critical thinking* yaitu aspek bertanya, dengan bertanya maka akan ingin tau pengetahuan yang baru.

Indonesia yang saat ini mengalami era disrupsi di tambah lagi dengan adanya wabah pandemi covid-19 membuat situasi semakin “sulit”. “Sulit” ini artinya pada masa normal saja untuk menyiapkan anak yang mampu menghadapi dan bersaing di era disrupsi membutuhkan stimulasi dan waktu yang tidak sebentar, apalagi ditambah dengan adanya pandemi covid-19, sedangkan perkembangan anak harus terus berjalan. Oleh sebab itu penelitian ini membedah lebih jauh dan mendalam serta mengkaji aktivitas kognitif apa saja yang dapat menstimulasi *critical thinking* pada anak dengan mengangkat judul penelitian “Aktivitas Kognitif Untuk Stimulasi *Critical Thinking Skill* Pada Anak Usia Dini Pada Masa *Study From Home*”.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Mengapa aktivitas kognitif dapat menstimulasi *critical thinking skill* pada anak dini pada masa *study from home* ?
2. Bagaimana bentuk aktivitas kognitif stimulasi *critical thinking skill* pada masa *study from home* pada anak usia dini ?
3. Bagaimana respon orangtua dalam menstimulasi *critical thinking skill* pada masa *study from home* pada anak usia dini ?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui:

- a. Mengapa aktivitas kognitif dapat menstimulasi *critical thinking skill* pada anak usia dini pada masa *study from home*.
- b. Bentuk stimulasi *critical thinking skill* pada masa *study from home* pada anak usia dini.
- c. Respon orangtua untuk menstimulus *critical thinking skill* pada masa *study from home* pada anak usia dini.

## D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

- a. Secara Teoritis

1. Memperkaya pengetahuan pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
  2. Menambah ilmu pengetahuan terkait *critical thinking skill* bagi orangtua dan guru.
  3. Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat sebagai kajian pustaka dan sebagai studi lanjut dalam penelitian yang berkaitan dengan stimulasi *critical thinking skill*.
- b. Secara Praktis
1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memotivasi orangtua untuk terus menstimulus *critical thinking skill* pada anak usia dini.
  2. Dengan adanya penelitian ini bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi referensi untuk memperdalam teori yang ada dalam perkuliahan serta menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang *critical thinking skill* pada anak usia dini.

#### **E. Kajian Pustaka**

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini antara lain :

*Pertama*, jurnal yang ditulis oleh Rodhoty Taza Mila pada tahun 2016 dengan judul “*the assesment of critical thinking skill for early age children based in criterion referenced and norm referenced interpretations*”.<sup>14</sup> Jurnal tersebut membahas tentang pemberian

<sup>14</sup> Rofhoty Taza Mita, “*The Assesment of Critical Thingking Skill for Early Age Children Based in Criterion Referenced and Norm Referenced Interpretations*” 5, no. June (2016): 4–13.

*assessment* untuk anak usia dini untuk mengukur tingkat kekritisannya. Penelitian tersebut mempunyai kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti karena sama-sama meneliti tentang *critical thinking*. Namun terdapat perbedaan dalam penelitian tersebut karena penelitian yang dilakukan Rodhoty adalah menilai seberapa jauh tingkat anak dalam berpikir kritis. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan adalah peneliti akan menganalisis bentuk aktivitas kognitif apa saja yang dapat menstimulus *critical thinking* pada anak usia dini pada masa *study from home* di KB TK Kreatif Primagama Yogyakarta.

*Kedua*, Jurnal yang ditulis oleh Herina Yunita dkk pada tahun 2019 dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Pendekatan Saintifik”.<sup>15</sup> Jurnal tersebut membahas tentang peningkatan berpikir kritis dengan metode PTK, Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti karena terdapat variabel yang sama yaitu *critical thinking skill*. Namun terdapat perbedaan dalam penelitian tersebut karena penelitian yang dilakukan Herina Yunita dkk adalah mencari tau apakah pendekatan saintifik dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis anak. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan adalah peneliti akan menganalisis aktivitas kognitif apa saja yang dapat menstimulus *critical thinking* pada anak usia dini pada masa *study from home* di KB TK Kreatif Primagama Yogyakarta.

---

<sup>15</sup> Herina Yunita, Sri Martini Meilanie, and Fahrurrozi Fahrurrozi, “Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Pendekatan Saintifik,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 2 (2019): 425.



*Ketiga*, Jurnal yang ditulis oleh Andrisyah pada tahun 2018 dengan judul “Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Sains Melalui Pendekatan Inquiry”.<sup>16</sup> Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti karena sama – sama menggunakan variable *critical tinkling skill*. Namun terdapat perbedaan dalam penelitian tersebut karena penelitian yang dilakukan Andrisyah adalah mencari tau apakah pembelajaran sains melalui pendekatan inquiry dapat meningkatkan kemampuan *critical thinking skill* pada anak usia dini. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan adalah peneliti akan menganalisis aktivitas kognitif apa saja yang dapat menstimulus *critical thinking* pada anak usia dini pada masa *study from home* di KB TK Kreatif Primagama Yogyakarta.

*Keempat*, Jurnal yang ditulis oleh Chresty Anggreani pada tahun 2015 dengan judul “Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Metode Eksperimen Berbasis Lingkungan”.<sup>17</sup> Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti karena sama – sama menggunakan variable *critical thinking*. Namun terdapat perbedaan dalam penelitian tersebut karena penelitian yang dilakukan Chresty Anggreani adalah untuk mengetahui apakah metode eksperimen berbasis lingkungan dapat meningkatkan *critical thinking skill* pada anak usia dini. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan adalah peneliti akan

---

<sup>16</sup> Andrisyah, “Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Sains Melalui Pendekatan Inquiry,” *Tunas Siliwangi* 4, no. 2 (2018): 60–70.

<sup>17</sup> Chresty Anggreani, “Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Metode Eksperimen Berbasis Lingkungan,” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 9, no. 2 (2015): 343–360.

menganalisis bentuk aktivitas kognitif apa saja yang dapat menstimulus *critical thinking* pada anak usia dini pada masa *study from home* di KB TK Kreatif Primagama Yogyakarta.

Jadi, berdasarkan analisis keempat penelitian terdahulu tidak terdapat kesamaan dengan judul yang akan diteliti oleh peneliti yaitu Analisis aktivitas kognitif apa saja yang dapat menstimulus *critical thinking* pada anak usia dini pada masa *study from home* di Primagama Yogyakarta. Maka dari itu, penelitian ini layak untuk diteliti guna mengisi kekosongan kajian mengenai bentuk stimulasi *critical thinking skill* pada masa *study from home*.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Aktivitas kognitif dapat menstimulasi *critical thinking skill* pada anak usia dini. Hal ini dikarenakan dalam aktivitas kognitif tersebut berorientasi pada aktivitas berbasis saintifik, yang mana terdapat hubungan erat antara aktivitas dalam pendekatan saintifik, tahapan proses berpikir, dan teori kognitif taksonomi Bloom.
2. Dari segi sekolah aktivitas stimulasi *critical thinking skill* pada masa *study from home* anak usia 5 – 6 tahun yang masuk dalam kelas TK B terintegrasi dengan pembelajaran. Pembelajaran tersebut di desain dengan pendekatan saintifik yaitu mengamati, bertanya, eksperimen, asosiasi, dan mengomunikasikan. Saat pembelajaran anak aktif bertanya dan sangat antusias. Dari segi orangtua, sekolah membuat program baru yaitu “*Kids Pirasi*” yaitu program yang dirancang untuk membantu orangtua mendesain aktivitas stimulasi *critical thinking* pada anak di rumah. Jadi orangtua melakukan aktivitas tersebut dirumah bersama dengan anak menggunakan pendekatan saintifik. Aktivitas yang dapat dilakukan orangtua untuk menstimulasi *critical thinking*

dirumah adalah membuat *candy rainbow*, *hidden massage*, *diving bottle*, *brain gym*, belajar dari dapur : membuat jamu.

3. Respon orang tua sangat antusias untuk menstimulasi *critical thinking* pada masa *study from home* anak usia 5 – 6 tahun. Hal ini ditunjukkan dengan orang tua memerankan perannya dengan baik saat *study from home*, antara lain orangtua sebagai fasilitator, *controlling*, *evaluator* sehingga pembelajaran dapat mencapai *goal setting*-nya. Selain itu kompetitif antar orang tua yang terjadi dengan tujuan agar anaknya tidak kalah dengan temannya merupakan antusias orangtua untuk mendorong anak dalam pembelajaran. Secara garis besar antusias orangtua dalam menstimulas perkembangan anak dapat dilihat dari meningkatnya hasil pencapaian pembelajaran pada masa *study from home* di KB TK Kreatif Primagama.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Disarankan kepada KB TK Kreatif Primagama untuk terus mendesain pembelajaran untuk menstimulasi kemampuan *critical thinking skill* pada anak sesuai dengan perkembangan zaman.

## 2. Bagi Orangtua

Disarankan kepada orang tua untuk terus menstimulasi anak, karena orang tua pada masa study from home adalah penentu keberhasilan pembelajaran.

## 3. Bagi Instansi Pendidikan

Disarankan untuk instansi pendidik anak usia dini atau di tingkat lebih tinggi untuk tetap mendesain pembelajaran yang orientasi pada peningkatan stimulasi critical thinking pada anak didik. Mengingat pada era distrupsi seperti sekarang ini *critical thinking skill* menjadi benteng untuk memilih dan memilah sebuah informasi.



## Daftar Pustaka

- Affandi, and Sajidan. *Stimulasi Keterampilan Tingkat Tinggi*. UNSPRESS, 2017.
- Al-Mahiroh, Rifqiyyatush Sholihah, and Suyadi Suyadi. “Kontribusi Teori Kognitif Robert M. Gagne Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* 12, no. 2 (2020): 117–126.
- Andirsyah. “Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Sains Melalui Pendekatan Inquiry.” *Tunas Siliwangi* 4, no. 2 (2018): 60–70.
- Anggraini, Retno, and Suyadi Suyadi. “Supporting Six Aspects of Development of Children 3-6 Years Through Educational Educative Tools Smart Book.” *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies* 8, no. 2 (2019): 75–80. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ijeces/article/view/35973>.
- Anggreani, Chresty. “Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Metode Eksperimen Berbasis Lingkungan.” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 9, no. 2 (2015): 343–360.
- Arends, R.I. *Learning to Teach*. New York: McGraw-Hill Companies, 2012.
- Ariyana, Yoki, Ari Pudjiastuti, Reisky Bestary, and Zamroni. “Buku Pengangan Pembelajaran Berorientasi Pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi” (n.d.).
- Asia, chanel news. “Indonesia’s Health System on the Brink as Coronavirus Looms,” 2020.
- Beaty, Janice J. *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini*. Edited by A.K. Anwar. 7th ed. Jakarta: KENCANA, 2013.
- Bender, Lisa. “Key Messages and Actions for Prevention and Control in Schools.” *Unicef*, no. March (2020): 2.
- Bloom. “Bloom ’ s Taxonomy of Educational Objectives Bloom ’ s Taxonomy of Educational Objectives.” *Assessment* 27, no. 3 (2003): 5. <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0928493106001226>.
- Bloom, Benjamin S. *Taxonomy Of Educational Objectives (Cognitive Domain)*. Jo. Vol. 1, 1956.
- Devi, L. *Child Development. An Introduction. Annual Review of Neuroscience*. Vol. 34, 1998.



- Dewayani, Tantri. "Bekerja Dari Rumah (Work From Home) Dari Sudut Pandang Unit Kepatuhan Internal," 2020. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13014/Bekerja-dari-Rumah-Work-From-Home-Dari-Sudut-Pandang-Unit-Kepatuhan-Internal.html>.
- Effendi, M. "Kompetensi Di Era Disrupsi." *KONASPI Padang tanggal 14 Maret 2019* (2019).
- Ennis, Robert H. "Critical Thinking." University of Illinois, 1996.
- Falvell, John Hurley, and Jean Piaget. *The Developmental Psychology of Piaget*. New York: Litton Educational Publishing, 1963.
- Fisher. *Critical Thinking An Introduction*. Cambridge University Press, 2001.
- Florea, Nadia Mirela, and Elena Hurjui. "Critical Thinking in Elementary School Children." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 180, no. November 2014 (2015): 565–572. <http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.02.161>.
- Hananti, Alya. "Ketahui Perbedaan COVID-19 Dengan SARS Dan MERS." Jakarta: Alodokter, 2020. <https://www.alodokter.com/ketahui-perbedaan-covid-19-dengan-sars-dan-mers>.
- Handarini, Oktafia Ika, and Siti Sri Wulandari. "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 8, no. 3 (2020): 496–503.
- Hasbi, Muhammad. "Bermain Sains-2." Jakarta: Pendidikan, Kementerian Kebudayaan, D A N Indonesia, Republik, 2020. [https://anggunpaud.kemdikbud.go.id/images/upload/images/2020/12\\_buku\\_BDR/Bermain\\_Sains-2.pdf](https://anggunpaud.kemdikbud.go.id/images/upload/images/2020/12_buku_BDR/Bermain_Sains-2.pdf).
- Hayati, Nur. "Pendekatan Saintifik Dalam Kurikulum 2013," no. 81 (2013).
- Ismail, Wahyuni. "Belajar Sebagai Suatu Proses Aktivitas Kognitif." *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 10, no. 1 (2007): 83–94.
- J.L, Steele, and K.S Meredith. "Classrom of Wonder and Wisdom: Reading, Writing and Critical Thinking for the 21st Century." In *Sage Company*, 23, 2011.
- Kompasiana. "Apakah Indonesia Sudah Memasuki Era Revolusi Industri 4.0?" Kompasiana.com, 2019. <https://www.kompasiana.com/yolandaamalia3944/5ceb9918aa3ccd733428cb7d/apakah-indonesia-sudah-memasuki-era-revolusi-industri-4-0?page=all>.
- Leicester, Mal, and Denise Taylor. *Critical Thinking Across the Curriculum; Developing Critical Thinking Skills, Literacy and Philosophy in the Primary Classroom*, 2010.

- McDermot, Eleni. "Early Childhood Development -The Six Basics" (2009).
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. "Permendikbud No. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional PAUD" (2014).
- Mita, Rofhoty Taza. "The Assesment of Critical Thingking Skill for Early Age Children Based in Criterion Referenced and Norm Referenced Interpretations" 5, no. June (2016): 4–13.
- Munastiwi, Erni. "Manajemen Ekstrakurikuler Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)." *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2019): 369–380.
- Musfiqon, and Nurdyansyah. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik*. Nizamia Learning CenterSidoarjo, 2015.
- Nisa, Halimatun, and Suyadi. "Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Anak Usia Sekolah Dasar Dengan Pendekatan Psikologi Kognitif." *Metode Didaktik* 16, no. 2 (2020): 21–28.
- Ohoitumur, Johanis. "Tantangan Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Peluang Bagi Lembaga Pendidikan Tinggi Johanis Ohoitumur." *Respons* 23, no. 02 (2018): 143–166.
- Pendidikan, Menteri, D A N Kebudayaan, and Republik Indonesia. "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI No.146 Tahun 2014" (2014).
- Piaget, Jean, and Barbel Inhelder. *The Psychology Of The Child*. Edited by Hellen Weaver. Amerika: Basic Books, 1966.
- Ping, Cher, and Wang Libing. *Blended Learning Fo Quality Higher Education*, 2017.
- Purwanto, Setiyo, Ranita Widyaswati, and Nuryati. "Manfaat Senam Otak (Brain Gym) Dalam Mengatasi Kecemasan Dan Stes Pada Anak." *Jurnal Kesehatan* 2 (2009): 81–90.
- Rahma, Athika. "Jokowi: Indonesia Sedang Masuk Era Disrupsi." [www.liputan6.com](http://www.liputan6.com), 2019. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4039177/jokowi-indonesia-sedang-masuk-era-disrupsi>.
- Riyana, Cepi. "Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online." *Modul Pembelajaran Universitas Terbuka Tangerang Selatan* (2015): 1–43.
- Sadulloh, Uyoh, Agus Muharram, and Babang Robandi. *PEDAGOGIK (Ilmu Mendidik)*. 1st ed. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sani, Akhmad Hasan. "Pembelajaran Matematika Berbasis Pendekatan Sainifik Dan Kaitannya Dengan Menumbuhkan Keterampilan Berpikir Tingkat

Tinggi” (2015): 57–62.

Sebayang, Rehia. “Alert! WHO Resmi Tetapkan Corona Pandemi.” Jakarta: CNBC Indonesia, 2020.  
<https://www.cnbcindonesia.com/news/20200312064200-4-144245/alert-who-resmi-tetapkan-corona-pandemi>.

Sindo, Koran. “RI Sibuk Kejar Industri 4.0, Jepang Masuki Era Society 5.0.” Jakarta: Sindonews.com, 2019.  
<https://ekbis.sindonews.com/berita/1376985/34/ri-sibuk-kejar-industri-40-jepang-masuki-era-society-50>.

Soetjiningsih, and Gde Ranuh. *Tumbuh Kembang Anak*. Edited by Joko Suyono. 2nd ed. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2015.

Sugiyono. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*. Edited by Apri Nuryanto. 3rd ed. Bandung: Alfabeta, 2015.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 24th ed. Bandung: Alfabeta, 2016.

Suminah, Enah, Ali Nugraha, Gunarti D. Lestari, Mareta, and Mareta Wahyuni. *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini. Apa, Mengapa, Dan Bagaimana*. Edited by Ph.D. Ella Yulaelawati, M.A. and M. Pd Dra. Kurniati Restuningsih. *Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015.

Suparlan. *Tanya Jawab Perkembangan Kurikulum Dan Materi Pembelajaran*. 2nd ed. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.

Triyani, Triyani, Lovy Herayanti, and Syifaul Gumamah. “Effect of Scientific Approach toward Students’ Critical Thinking Skills.” *Lensa : Jurnal Kependidikan Fisika* 7, no. 1 (2019): 15.

UNESCO. “Education in a Post-COVID World : Nine Ideas for Public Action International Commission on the Futures of Education” (2020): 26.

Wang, Jinghan. “Analysis on the Cultivation of Students’ Critical Thinking Ability in Oral English Class,” no. 1 (2019): 1–3.

Wiresti, Ririn Dwi. “Analisis Dampak Work From Home Pada Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020): 641.

Wiresti, Ririn Dwi, and Suyadi. “Implementasi Permainan Jumo Count Melalui Abacus Tangga Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Di Masa Pandemi.” *Bunayya* VI, no. 2 (2020): 129–140.

Wulandari, Hesti, and Edi Purwanta. “Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Selama Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi

Covid-19.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020): 452.

Yunita, Herina, Sri Martini Meilanie, and Fahrurrozi Fahrurrozi. “Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Pendekatan Saintifik.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 2 (2019): 425.

“Arsip Data Guru Dan Karyawan KB TK Kreatif Primagama Godean Yogyakarta 2020,” n.d.

“Arsip Data Siswa KB TK Kreatif Primagama 2020/2021,” 2020.

“Berdasarkan Survey Peneliti Pada Bulan Oktober,” 2020.

“Hasil Pengamatan via Zoom Meting Pada 1 Desember 2020,” n.d.

“Hasil Wawancara Kepada Kepala Sekolah KB TK Kreatif Primagama Hari Jumat 20 November 2020,” 2020.

“Kamus Besar Bahasa Indonesia,” n.d.

